

Pengaruh CAR, NPL, ROA, SBK, DPK, LDR, Inflasi, dan Covid-19 terhadap Penawaran Kredit pada 10 Bank dengan Nilai Aset Terbesar di Indonesia

SKRIPSI



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS PENAWARAN KREDIT PADA 10 BANK
DENGAN NILAI ASET TERBESAR DI INDONESIA
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI VIRUS COVID-
19
Nama : Desta Arya Nugraha
NIM : 12170178
Mata Kuliah : Skripsi
Program Studi : Akuntansi
Semester : 8 (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021

Ace uke Ujia

Telah diperiksa dan disetujui
Yogyakarta, 3 Juli 2021
Dosen Pembimbing

Dra. Murri Lestari, M.Si

**DISUSUN OLEH:
DESTA ARYA NUGRAHA**

12170178

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASILUNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desta Arya Nugraha
NIM : 12170178
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh CAR, NPL, ROA, SBK, DPK, LDR, Inflasi, dan Covid-19 terhadap Penawaran Kredit pada 10 Bank dengan Nilai Aset Terbesar di Indonesia”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 7 Oktober 2021

Yang menyatakan



(Desta Arya Nugraha)
NIM.12170178

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH CAR, NPL, ROA, SBK, DPK, LDR, INFLASI, DAN COVID-19 TERHADAP PENAWARAN KREDIT PADA 10 BANK DENGAN NILAI ASET TERBESAR DI INDONESIA”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DESTA ARYA NUGRAHA

12170178

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

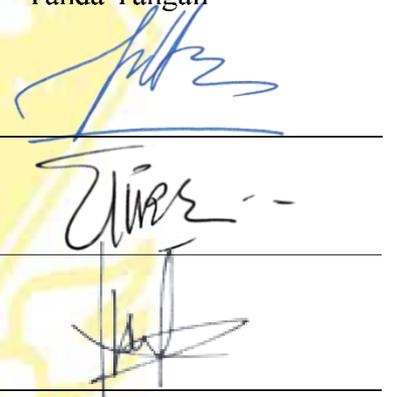
Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 06 September 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D.
(Dosen Penguji)
3. Dra. Murti Lestari, M.Si
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 13 September 2021

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENAWARAN KREDIT PADA 10 BANK DENGAN NILAI
ASET TERBESAR DI INDONESIA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
VIRUS COVID-19**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 3 Juli 2021



Desta Arya Nugraha

12170178

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
1.5 Batasan Penelitian.....	7
BAB II.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Bank	8
2.1.2 Penawaran Uang	8
2.1.3 Teori Perkreditan.....	10
2.1.4 Penawaran Kredit.....	12
2.1.5 Permintaan Kredit.....	13
2.1.6 <i>Asset-Liability Management</i>	14
2.1.7 Kinerja Keuangan Bank.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	17
2.3.1 Pengaruh CAR terhadap kemampuan pemberian kredit.....	18
2.3.2 Pengaruh NPL terhadap kemampuan pemberian kredit.	19
2.3.3 Pengaruh ROA kemampuan pemberian kredit.	19
2.3.4 Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap kemampuan pemberian kredit.	20
2.3.5 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap kemampuan pemberian kredit.....	20
2.3.6 Pengaruh LDR terhadap kemampuan pemberian kredit.....	21
2.3.7 Pengaruh Inflasi kemampuan pemberian kredit.	21
2.3.8 Pengaruh Covid-19 terhadap kemampuan pemberian kredit.....	21
BAB III.....	23

3.1 Data dan Sumber Data	23
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran	24
3.2.1 Variabel Dependen.....	24
3.2.2 Variabel Independen	24
3.3 Desain Penelitian	27
3.4 Metode Analisis dan Uji Hipotesis.....	27
3.4.1 Analisis Data.....	27
3.4.2 Model Estimasi	31
3.4.3 Tahapan Analisis Data	32
BAB IV	38
4.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	39
4.3 Hasil Pengolahan Data	42
4.3.1 Model Regresi.....	42
4.3.2 Pemilihan Model Regresi.....	43
4.3.3 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	45
4.3.4 Uji t.....	46
4.3.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	47
4.3.6 Uji F.....	48
4.3.7 Uji Asumsi Klasik	48
4.3.8 Pembahasan.....	51
BAB V	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran	58
5.3 Keterbatasan	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Data yang digunakan dalam penelitian	23
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif per Variabel	38
Tabel 4.2 Hasil Estimasi	41
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow-Test	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman-Test	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier-Test	43
Tabel 4.6 Hasil Pemilihan Model Regresi	44
Tabel 4.7 Regresi Model Random Effect	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.12 Konstanta <i>Random Effect Model</i>	50

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengembangan Hipotesis	18
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	27

©UKDW

**Pengaruh CAR, NPL, ROA, SBK, DPK, LDR, Inflasi, dan Covid-19
terhadap Penawaran Kredit pada 10 Bank dengan Nilai Aset Terbesar di
Indonesia**

DESTA ARYA NUGRAHA

12170178

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

destaarya777@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penawaran kredit bank sebelum dan selama pandemic virus *covid-19*. Dasar dilakukannya penelitian ini yaitu karena pandemi *covid-19* berdampak pada munculnya masalah perekonomian nasional, antara lain tingginya angka kredit macet serta berkurangnya permintaan kredit. Penelitian ini mengambil sampel 10 bank dengan nilai aset terbesar di Indonesia dengan harapan menjadi *role model* bagi bank lainnya. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Suku bunga kredit, DPK, LDR, dan *covid-19* berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan CAR, NPL, ROA, dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata kunci : *Covid-19* dan Penyaluran kredit

**The Influence of CAR, NPL, ROA, SBK, TPF, LDR, Inflation, and Covid-19
on Credit Offers at 10 Banks with the Largest Asset Values in Indonesia**

DESTA ARYA NUGRAHA

12170178

Accounting Department Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

destaarva777@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze bank credit offers before and during the covid-19 pandemic. The basis for this research is that the covid-19 pandemic has had an impact on the emergence of national economic problems, including the high number of bad loans and reduced demand for credit. This study took a sample of 10 banks with the largest asset value in Indonesia with the hope of becoming a role model for other banks. This study uses a panel data regression model with a Random Effects Model approach. The results showed that the variables of loan interest rates, deposits, LDR, and covid-19 had a significant effect on lending. Meanwhile, CAR, NPL, ROA, and Inflation have no significant effect on lending.

Keyword : Covid-19, lendi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan dengan peran fundamental dalam perekonomian. Industri perbankan memiliki peran penting bagi pertumbuhan dunia usaha karena bank membantu permodalan usaha masyarakat. Sebagai lembaga keuangan, bank harus berorientasi bisnis. Untuk itu bank perlu melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan undang-undang yang berlaku untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan pokok perbankan yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No 10 tahun 1998). Dalam kegiatan tersebut bank akan mengharapkan timbulnya *profit*.

Dalam kegiatan penyaluran kredit terdapat beberapa faktor yang dipertimbangkan, baik yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal bank. Faktor internal dapat diidentifikasi dari kesehatan bank yang bersangkutan. Tingkat kesehatan bank dikelompokkan menjadi beberapa aspek meliputi aspek permodalan, kolektibilitas kredit, likuiditas, profitabilitas, dana pihak ketiga serta faktor kelayakan kredit nasabah. Aspek permodalan menunjukkan kemampuan bank dalam membiayai tujuan pengembangan kegiatan operasional. Selain itu aspek ini menyangkut kemampuan mengatasi risiko kerugian modal dari kegiatan operasional bank, seperti penyaluran kredit. Aspek kecukupan modal dapat dilihat berdasarkan indikator *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Dalam aspek kolektibilitas kredit bank mengidentifikasi kemampuan manajemen untuk mengelola pinjaman yang disalurkan termasuk risiko kredit bermasalah yang mungkin terjadi. Aspek kolektibilitas kredit dapat diukur menggunakan indikator *Non Performing Loan* (NPL). Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penyaluran kredit yaitu profitabilitas. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur bagaimana bank mengoptimalkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Aspek profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Sementara itu aspek likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan bank terkait pembayaran kembali kewajiban jangka pendek kepada para nasabah. Likuiditas dapat diukur dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang dihimpun dari nasabah. DPK merupakan faktor paling penting agar bank dapat menjalankan kegiatan operasinya dengan baik.

Sedangkan faktor kelayakan kredit nasabah diukur dengan 5C yaitu *character, capacity, capital, conditions, dan collateral*. Karakter debitur menjadi pertimbangan penting dalam pemberian kredit. Bank dapat menilai karakter debitur dari reputasi, hubungan bisnis yang dilakukan, maupun hubungan dengan bank. Kapasitas/kemampuan debitur dapat dibagi menjadi kemampuan manajerial, kemampuan finansial, dan analisis proses produksi. Ketika debitur agresif dalam pengembangan bisnisnya, maka terdapat risiko kemampuan manajerial debitur yang kurang baik. Kinerja keuangan debitur menunjukkan kemampuan finansial debitur sebagai bahan pertimbangan kelayakan kredit. Risiko yang dapat timbul ketika kinerja keuangan debitur kurang baik adalah kemungkinan timbulnya kredit tidak tertagih dikemudian hari. Sementara

analisis proses produksi dilakukan oleh bank untuk memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka waktu kredit. Dari 5C tersebut, beberapa variabel yang perlu diperhatikan antara lain inflasi, suku bunga kredit (SBK), dan faktor eksternal lainnya. Variabel diatas menyangkut risiko pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Saat ini perekonomian Indonesia mampu mencapai 5 persen di tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap positif (www.fitec.web.id). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari semakin tingginya angka pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM). Dapat diamati bahwa banyak sekali UKM bermunculan dari tahun ke tahun.

Pada akhir tahun 2019 seluruh dunia dihadapkan pada munculnya pandemi *covid-19*. *Covid-19 (coronavirus disease 2019)* merupakan pandemi yang timbul akibat penularan virus *Sars-CoV-2*. Virus ini pertama kali muncul pada tanggal 31 Desember 2019, di Wuhan, China. Pandemi tersebut juga mulai masuk ke Indonesia sejak Maret 2020. Dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020, presiden menetapkan infeksi virus *covid-19* sebagai epidemik nasional. Adanya pandemi ini tentunya sangat berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada 31 Maret 2020 presiden memberlakukan PSBB, Pembatasan Sosial Berskala Besar di masyarakat. Dengan ditetapkannya kebijakan tersebut, banyak aktivitas yang dilarang demi mencegah penyebaran virus. Aktivitas tersebut antara lain kegiatan terkait pendidikan, kantor-kantor, hingga pembatasan

fasilitas umum. Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) menunjukkan aktivitas dunia usaha mengalami penurunan pada triwulan I tahun 2020 (www.bi.go.id). Pada triwulan I tahun 2020 nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) yaitu sebesar -5,56%. Ini merupakan penurunan signifikan dari nilai SBT pada triwulan IV tahun 2019 sebesar 7,79%. Hal tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara nasional. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) telah mendata hingga Mei 2020, 1,7 juta orang tidak bekerja akibat pandemi. Data pekerja yang terdampak pandemi dibagi menjadi tiga bagian. Terdapat 375.165 pekerja formal yang menerima pemutusan hubungan kerja, 1.032.960 pekerja formal yang dirumahkan, serta 314.833 pekerja informal yang terdampak pandemi (www.nasional.kontan.co.id). Selain itu banyak pemilik usaha yang tidak mampu untuk membayar gaji karyawannya akibat larangan untuk beroperasi selama pandemi. Pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran juga mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat. UMKM yang notabenehnya memenuhi aspek permodalan melalui kredit dari bank juga mengalami kesulitan yang sangat besar selama pandemi ini terkhususnya dalam memenuhi kewajiban sebagai debitur kepada bank. Hal tersebut dapat menghambat kinerja perbankan serta berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional. Bank perlu mengambil langkah untuk menjaga kinerjanya ditengah lesunya pendapatan UMKM yang kemungkinan besar akan menyebabkan tingginya *Non Performing Loan*.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang stimulus perekonomian nasional melihat pengaruh penyebaran virus *covid-19* pada 13 Maret 2020. Kebijakan tersebut ditetapkan

dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi perbankan sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana bagi masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi ditengah pandemi *covid-19*. Realita penerapan kebijakan restrukturisasi kredit memberikan dampak yang baik di sisi perbankan (www.cnbcindonesia.com). Seperti yang dipaparkan oleh OJK didepan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), bahwa setelah restrukturisasi kredit dijalankan posisi CAR berada pada level 22,16% dan NPL sebesar 3,01% pada pertengahan tahun 2020. Angka diatas mengindikasikan kondisi perbankan yang mampu bertahan selama pandemi *covid-19*. Meskipun begitu, sampai dengan kuartal ke IV tahun 2020 pertumbuhan kredit perbankan nasional masih rendah dan hanya mengalami kenaikan sebesar 0,21% dibandingkan Agustus 2020 yang tetap berada di 1,04%. Sedangkan CAR perbankan pada Agustus 2020 berada pada 23,39%, dan rasio kredit bermasalah tetap rendah yaitu 1,14%. Dengan begitu kebijakan mengenai Stimulus Perekonomian Nasional mampu menekan rasio kredit bermasalah namun belum berhasil untuk mendorong pertumbuhan kredit nasional.

Studi ini mengambil tahun 2017 sampai dengan 2020 sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel ini lebih ditujukan untuk mengamati kondisi perbankan setelah dibawah pengawasan OJK. Seperti diketahui pada bulan Desember 2013 terjadi pergeseran lembaga pengawas perbankan dari Bank Indonesia menjadi Otoritas Jasa keuangan. Hal tersebut menjadi dasar studi ini untuk meneliti bank dibawah pengawasan OJK saja. Dengan kondisi yang sama diharapkan pengaruh pergeseran tidak akan muncul dalam hasil analisis. Sedangkan pada bulan Maret 2020 muncul pandemi virus *covid-19* yang

menyebabkan ditetapkannya peraturan terkait stimulus kredit oleh presiden. Hal tersebut sesuai dengan tujuan studi ini untuk menguji penyaluran kredit sebelum dan selama pandemi *covid-19*. Metode analisis yang akan diterapkan dalam studi ini yaitu analisis data panel. Dasar penentuan metode ini karena sampel yang diperlukan lebih dari satu bank serta jangka waktu yang ditetapkan sampai empat tahun. Selain itu analisis data panel digunakan untuk membedakan perilaku data silang dan runtun waktu dalam bank tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka permasalahan dari studi ini adalah sebagai berikut : Bagaimana pengaruh CAR, NPL, ROA, SBK, DPK, LDR, Inflasi, dan *Covid-19* terhadap penawaran kredit pada 10 bank dengan nilai aset terbesar di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk menguji bagaimana pengaruh CAR, NPL, ROA, SBK, DPK, LDR, Inflasi, dan *Covid-19* terhadap penawaran kredit pada 10 bank dengan nilai aset terbesar di Indonesia.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi penulis, dapat memperdalam pengetahuan tentang industri perbankan khususnya dalam hal kegiatan penyaluran kredit.
2. Bagi bank, diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan untuk menilai relevansi laporan keuangan dalam mempengaruhi keputusan kebijakan kredit sebelum dan selama pandemi *covid-19*.

1.5 Batasan Penelitian

Penulis menerapkan beberapa batasan dalam melakukan penelitian, antara lain :

1. Data yang digunakan yaitu data bank yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bank yang akan ditetapkan sebagai sampel penelitian dibatasi hanya 10 bank dengan nilai aset terbesar pada tahun 2017, yakni : (databoks, katadata.co.id)
 - a. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
 - b. Mandiri
 - c. Bank Central Asia (BCA)
 - d. Bank Negara Indonesia (BNI)
 - e. CIMB Niaga
 - f. Panin
 - g. Danamon
 - h. Maybank Indonesia
 - i. OCBC NISP
 - j. Permata
3. Informasi keuangan yang digunakan yaitu informasi triwulanan tahun 2017-2020.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji Chow-Test, Uji Hausmann Test, dan Uji Lagrange Multiplier-Test, model regresi yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Random Effect Model*.
2. Dari konstanta Random Effect model masing-masing bank didapatkan hasil bahwa MANDIRI, BRI, dan DANAMON memiliki nilai minimal terbesar terhadap penyaluran kredit. Konstanta BCA menunjukkan angka negatif yang berarti tidak menyalurkan kredit atau justru melakukan kredit terhadap pihak lain. Oleh karena itu setiap bank memiliki konstanta yang berbeda.
3. Model regresi *Random Effect* terdapat empat rasio keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penawaran kredit yaitu SBK (berpengaruh negatif), DPK (berpengaruh positif), LDR (berpengaruh positif), dan *covid-19* (berpengaruh negatif). Keempat variabel tersebut menunjukkan arah pengaruh yang sama dengan hipotesis. Tingginya tingkat suku bunga kredit menyebabkan penurunan jumlah penyaluran kredit karena turunnya permintaan kredit dari masyarakat. Semakin tinggi DPK yang dimiliki bank menunjukkan kesediaan dana yang dapat disalurkan bank dalam bentuk kredit. Rasio LDR yang tinggi menandakan bank likuid dan dapat menyalurkan kredit secara efisien. Pengaruh pandemi *covid-19* terhadap penawaran kredit dibuktikan melalui data olahan bahwa *covid-19* memberikan pengaruh negatif terhadap penawaran kredit. Selama pandemi

covid-19 masyarakat cenderung tidak melakukan transaksi perbankan baik menyimpan uang di bank ataupun mengambil kredit bank. Hal tersebut berakibat pada berkurangnya kredit yang disalurkan bank selama pandemi. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa *covid-19* berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit.

4. Hasil penelitian ini juga mengidentifikasi terdapat empat rasio keuangan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit yaitu ROA, Inflasi, CAR, dan NPL. Variabel NPL menunjukkan koefisien negatif yang sama dengan hipotesis. Meskipun tidak berpengaruh signifikan, koefisien yang sama dengan hipotesis menunjukkan bahwa arah pengaruh variabel NPL terhadap penyaluran kredit sesuai dengan teori. Hal di atas menunjukkan hipotesis 1,2,3, dan 7 tidak terdukung oleh hasil analisis data dan juga tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

5.2 Saran

Peneliti dapat memberikan beberapa saran terkait penelitian ini, antara lain:

1. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa *covid-19* memiliki pengaruh negatif terhadap jumlah penyaluran kredit. Selama *covid-19* masyarakat cenderung tidak melakukan transaksi perbankan baik menyimpan uang di bank ataupun mengambil kredit bank. Hal tersebut mengakibatkan penurunan jumlah kredit selama pandemi. Saran peneliti agar jumlah penyaluran kredit dapat meningkat kembali yaitu bank dapat mempertimbangkan penurunan suku bunga. Hal tersebut dapat menarik minat masyarakat melakukan transaksi di bank.

5.3 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada 10 bank dengan kriteria tertentu. Dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah populasi sampel dengan kriteria yang lebih luas agar hasil yang didapatkan lebih beragam.
2. Pada uji asumsi klasik, terjadi heterokedastisitas pada data yang telah diuji.
3. Variabel kredit dalam penelitian ini merupakan kredit *existing*. Kredit *existing* merupakan akumulasi kredit perbankan dari tahun ke tahun. Hal tersebut menunjukkan perilaku yang kurang jelas karena tidak diketahui berapa jumlah kredit sebenarnya yang disalurkan bank dalam 1 tahun.

©UKDM

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Marcellus Anggara dan Elsa Imelda. 2020. FAKTOR – FAKTOR PENGARUH KINERJA KEUANGAN BANK. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 166 – 175
- Wowiling, Friskihlah dan Lisbeth Mananeke. 2018. ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) DAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PERIODE 2013-2016. Jurnal EMBA Vol.6 No.1 Januari 2018, Hal.81-90.
- Najakhah, Jazilatun, Saryadi, dan Sendhang Nurseto. 2014. PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEMAMPUAN PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa GO PUBLIC. DIPONEGORO JOURNAL OF SOCIAL AND POLITIC, Hal 1-11
- Wijayanti, Dewi Ratih. 2015. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur). FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
- Cahyaningtyas, Meryna Dwi, Kusni Hidayati, dan Nova Retnowati. PERANAN ANALISA LAPORAN KEUANGAN DALAM KEBIJAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT KEPADA CALON NASABAH OLEH PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), TBK. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Surabaya

Sageri, Alaila, Muh. Yusuf Q, dan I Ketut Patra. 2012. PENGARUH LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA. Jurnal Equilibrium Vol. 2 No. 1 Hal. 95-103

Silitonga, Frans. 2009. PENGARUH ANALISA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN UNTUK KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT (STUDI KASUS PEMBERIAN KREDIT DI PT. BANK MANDIRI, TBK.). Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan

Puspitasari, Diana. 2009. Analisa Pengaruh CAR,NPL,PDN,NIM,BOPO,LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi kasus Bank Devisa di Indonesia periode 2003-2007).

Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 1999. Makro Ekonomi. Jakarta : Erlangga

Stiglitz, Joseph E. 2016. The theory of credit and macro-economic stability. NBER Working Paper Series, (No. 22837).

Stiglitz, Joseph E. dan Greenwald, Bruce. 2003. Towards a New Paradigm in Monetary Economics. Cambridge: Cambridge University Press.

<https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/Survei-Triwulan-I-2020-Kegiatan-Dunia-Usaha-Menurun.aspx>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200629142611-17-168768/kebijakan-restrukturisasi-kredit-ojk-ampuh-ini-buktinya>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20201013150921-17-194002/duhmakin-loyo-kredit-bank-di-september-cuma-naik-012>

Imam Ghozali. 2014. EKONOMETRIKA Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM
SPSS 22. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hery. 2020. BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA. Jakarta:
PT.Grasindo

©UKDW